

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi yang dihadapi Indonesia saat ini dan pandemik Covid19 tidak ada waktu untuk takut atau khawatir. Seraya kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat Indonesia harus selalu belajar dan berhati-hati.

Globalisasi berdampak besar pada politik, masyarakat, ekonomi dan tatanan dunia, baik di sektor pemerintahan maupun korporasi. Dampak tersebut terlihat dalam tatanan perekonomian dunia, seperti kenaikan harga saham dan nilai tukar, yang semakin memperparah nilai rupiahisasi.

Pemimpin dapat memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan dan mempengaruhi mereka, memungkinkan para pemimpin untuk meningkatkan kepuasan kerja yang secara langsung meningkatkan motivasi kerja dan hasil karyawan.

Islam mengajarkan bahwa kepemimpinan yang baik yaitu kepemimpinan yang selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan hadits. Gaya kepemimpinan Islami berarti pemimpin informal pada saat pengangkatan menjadi gaya kepemimpinan informal.

Oleh karena itu, peran penting mutu hidup di tempat kerja yaitu mengubah lingkungan organisasi sehingga mengarah pada pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik, baik secara teknis maupun manusiawi. Para peneliti sebelum mengatakan bahwa pemimpin Islam memiliki dampak signifikan pada mutu hidup

di tempat kerja, dan bahwa pemimpin Islam berdampak pada mutu kerja dan mutu hidup yang memuntuk karyawan tenang dan bahagia.

Prestasi suatu organisasi memiliki dampak yang luar biasa terhadap keberhasilan organisasi, para pemimpin Islam organisasi. Organisasi di semua disiplin ilmu berusaha untuk mencapai kinerja optimal untuk mencapai tujuan organisasi mereka melalui kepemimpinan Islam yang nyata dan luar biasa.

Seraya demikian, sebuah studi yang dilakukan oleh Ottoman di sektor lembaga keuangan Islam menemukan bahwa kepemimpinan Islam, diterapkan sesuai seraya prinsip-prinsip Lirahitaara, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja karyawannya.

Demikian pula, riset yang dilakukan sesuai menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan di sektor pertanian Islam. Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang merupakan rumah sakit syariah yang memberikan manfaat kepada pasiennya berupa bimbingan spiritual melalui pendekatan spiritual, yaitu seraya mengedepankan nilai-nilai Islam.

Hal ini dapat dilakukan melalui interaksi antara organisasi dan stafnya, seperti memberikan nasihat kepada staf rumah sakit, dan loyalitas yang tinggi kepada organisasi yang memberikan lebih banyak layanan sebagai bagian dari rumah sakit. RS Islam memberikan berbagai pelayanan yang dapat memuaskan pasien dalam persaingan global dan pelayanan lain yang ada seraya memberikan berbagai pelayanan yang dapat mempengaruhi nilai rumah sakit itu sendiri.

Adanya bimbingan mental pasien memuntuk pasien lebih sabar saat mengalami cobaan nyeri yang dialami pasien. Hal ini dapat dijadikan sebagai keunggulan rumah sakit syariah berbasis syariah, yaitu dapat meningkatkan pengobatan pasien dari segi efek psikoterapi religi, yang dapat mempengaruhi kesembuhannya sendiri.

Hal yang melatarbelakangi permasalahan bahwa dalam usaha untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh rumah sakit seraya mengedepankan nilai-nilai Islam yang menjadi moto Rumah Sakit Islam tersebut, belum sesuai seraya ekspektasi masyarakat, seperti dijelaskan dalam kotak saran kinerja layanan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kotak Saran Kinerja Layanan RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2017 - 2019

No	Keluhan	Kotak Saran
1.	Kurang ramahnya karyawan dalam memberikan layanan	2017 dan 2018
2.	Kurang sabarnya karyawan	2017
3.	Karyawan kurang menyenangkan dalam memberikan pelayanan	2017 - 2019
4.	Masih rendahnya respon tenaga medis dan karyawan dalam memberikan informasi	2019
5.	Kelalaian dokter terhadap standar profesional dan pelanggaran	2017 dan 2018
6.	Sikap membedakan dari kelas social	2017 dan 2018
7.	Pasien menunggu terlalu lama dikarenakan dokter atau petugas belum ada atau datang terlambat	2019

Sumber: RSI Sultan Agung Semarang, 2020

Berdasarkan kotak saran di tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa pasien masih memiliki keluhan terhadap pelayanan yang diberikan melalui karyawan, perawat dan dokter. Selama menggunakan jasa Rumah Sakit Islam Sultan Agung, keluhan pasien akan menambah perilaku pegawai yang memberikan kinerja pelayanan sehingga dapat memaksimalkan kinerja pegawai.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah riset ini yaitu “*Bagaimana Peran Kepemimpinan Islam dan Mutu Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada RSI Sultan Agung Semarang*”. Lalu seraya seraya riset ini ada beberapa pertanyaan (*question research*) yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana impresi pemimpin muslim terhadap mutu kehidupan kerja pegawai RSI Sultan Agung Semarang?
2. Bagaimana impresi kepemimpinan muslim terhadap kinerja pegawai RSI Sultan Agung Semarang?
3. Bagaimana mutu kehidupan kerja mempengaruhi prestasi kerja pegawai RSI Sultan Agung Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari riset ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisa impresi pemimpin muslim terhadap mutu kehidupan kerja pegawai RSI Sultan Agung Semarang
2. Analisa impresi pemimpin muslim terhadap prestasi kerja pegawai RSI Sultan Agung Semarang
3. Analisa impresi mutu hidup kerja terhadap kinerja pegawai RSI Sultan Agung Semarang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil riset ini diharapkan dapat melengkapi informasi dan menjadi pedoman bagi pengembangan pengetahuan terkait kepemimpinan Islami, mutu kehidupan kerja dan kinerja karyawan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil kajian ini patut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan praktik di bidang ini dan mengoptimalkan pengembangan ilmu yang berkaitan seraya kepemimpinan Islam, mutu kehidupan kerja dan kinerja karyawan untuk mengoptimalkan kapasitas sumber daya manusia di RSI Sultan Agung Semarang.

